

ANALISA STRATEGI PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN PT. TARAKA SAMUDRA SEJAHTERA GUNA MELAKUKAN EKSPANSI DI INDUSTRI MARITIM INDONESIA

Dita Novitasari¹, Rachmad Sukma Putranto²
ditans77@gmail.com¹, rachmad.sukma@stiemahardhika.ac.id²
STIE Mahardhika Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pertumbuhan berkelanjutan yang diterapkan oleh PT. Taraka Samudra Sejahtera dalam rangka melakukan ekspansi di industri maritim Indonesia yang terus berkembang. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor jasa maritim, PT. Taraka Samudra Sejahtera dihadapkan pada semua tantangan globalisasi, persaingan yang sangat ketat, serta kebutuhan untuk mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pihak manajemen, observasi langsung, serta dokumentasi internal perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan strategi pertumbuhan berkelanjutan melalui tiga pendekatan utama, yaitu diversifikasi layanan, optimalisasi rantai pasok, dan investasi pada teknologi ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan juga memanfaatkan keunggulan geografis Indonesia sebagai negara maritim untuk memperluas jangkauan operasional perusahaan. Strategi ini terbukti mampu meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus memperkuat posisi PT. Taraka Samudra Sejahtera di pasar nasional. Rekomendasi yang diberikan meliputi penguatan kemitraan strategis, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pengembangan inovasi yang berorientasi pada efisiensi dan keberlanjutan. Dengan beberapa pendekatan ini, PT. Taraka Samudra Sejahtera memiliki potensi yang besar untuk menjadi pelaku utama dalam industri maritim yang berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: Strategi Pertumbuhan, Ekspansi Bisnis, Industri Maritim, Keberlanjutan, Pt. Taraka Samudra Sejahtera, Diversifikasi Layanan, Inovasi Berkelanjutan.

ABSTRACT

This research aims to analyze the sustainable growth strategies implemented by PT. Taraka Samudra Sejahtera in its effort to expand within Indonesia's growing maritime industry. As a company operating in the maritime services sector, PT. Taraka Samudra Sejahtera faces challenges such as globalization, intense competition, and the need to adopt sustainable business practices. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews with management, direct observation, and internal company documentation. The analysis reveals that the company adopts sustainable growth strategies through three main approaches: service diversification, supply chain optimization, and investment in environmentally friendly technologies. Moreover, the company leverages Indonesia's geographic advantages as a maritime nation to expand its operational reach. These strategies have proven effective in enhancing the company's competitiveness and strengthening PT. Taraka Samudra Sejahtera's position in the national market. The recommendations provided include strengthening strategic partnerships, improving human resource competencies, and developing innovation focused on efficiency and sustainability. With this approach, PT. Taraka Samudra Sejahtera holds strong potential to become a leading player in Indonesia's sustainable maritime industry.

Keywords: Growth Strategy, Business Expansion, Maritime Industry, Sustainability, Pt. Taraka Samudra Sejahtera, Service Diversification, Sustainable Innovation.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan terbanyak di dunia yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dengan garis pantai sepanjang lebih dari 81.000 kilometer. Letak geografis ini menjadikan Indonesia sangat strategis dalam aktivitas kemaritiman, baik dari segi

perdagangan internasional, logistik, maupun transportasi laut. Potensi besar tersebut membuat industri maritim menjadi salah satu sektor unggulan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah Indonesia pun terus mendukung pengembangan bidang ini dengan program poros maritim dunia, penguatan pelabuhan, serta pembangunan tol laut (Kementerian Perhubungan, 2020).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan visi agar menjadikan negara ini menjadi poros maritim dunia. Hal ini tercermin dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045, yang menekankan pentingnya pembangunan sektor maritim yang berkelanjutan dan inklusif. Salah satu program unggulan adalah Tol Laut, dengan terdapat tujuan dalam menurunkan disparitas harga serta meningkatkan konektivitas antarwilayah. Namun demikian, perkembangan industri maritim nasional tidak terlepas dari berbagai tantangan. Mulai dari ketimpangan infrastruktur, keterbatasan teknologi, hingga persaingan yang semakin kompetitif baik dari dalam negeri atau juga luar negeri. Agar mampu bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan di tengah kondisi tersebut, perusahaan-perusahaan di sektor maritim dituntut untuk memiliki strategi yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan jangka pendek, namun juga mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola (ESG – Environmental, Social, and Governance). Strategi pertumbuhan berkelanjutan menjadi konsep penting dalam dunia bisnis modern. Menurut Hart dan Milstein (2003), perusahaan yang ingin bertahan dalam jangka panjang harus mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham sambil tetap memperhatikan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Konsep ini kemudian diterapkan dalam bentuk strategi bisnis yang mencakup inovasi produk, efisiensi operasional, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan. Dalam konteks industri maritim, hal ini dapat mencakup penggunaan kapal ramah lingkungan, efisiensi rute pelayaran, pelatihan SDM, serta kemitraan dengan komunitas lokal.

PT. Taraka Samudra Sejahtera merupakan salah satu perusahaan nasional yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan logistik maritim. Perusahaan ini menghadapi tantangan dalam mengembangkan strategi ekspansi yang tidak sekedar menguntungkan berdasarkan finansial, namun juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan sosial. Untuk beberapa periode terakhir, perusahaan ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan mulai merancang strategi ekspansi untuk menjangkau wilayah-wilayah potensial lainnya di Indonesia. Dalam proses pengembangannya, PT. Taraka Samudra Sejahtera menghadapi tantangan yang kompleks, terutama dalam memastikan bahwa ekspansi yang dilakukan tetap berada dalam koridor pertumbuhan berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan dalam mengidentifikasi strategi pengembangan bisnis dengan mengarah terhadap pemasaran inovatif secara relevan (Erianto Septayadi et al., 2022). Penelitian dengan memanfaatkan analisa SOWT tidak mempertimbangan bagaimana anggota organisasi harus “secara ideal” pikir dalam mengembangkan berbagai strategi, dikarenakan tidak dimaksudkan dalam menciptakan demonstrate mental secara menarik dengan mendukung individu dalam mengambil tindakan (Cole & Stavros, 2019).

Tabel 1. Strategi Pertumbuhan Berkelanjutan

Dimensi	Strategi Utama	Aksi Nyata	Indikator Kinerja (KPI)	Sumber Referensi
Ekonomi	Diversifikasi Pasar & Layanan	Ekspansi rute pelayaran ke wilayah timur Indonesia	Jumlah rute baru, volume muatan meningkat	Kemenhub, 2022; BPS, 2023
	Efisiensi Operasional	Digitalisasi logistik dan manajemen kapal	Penurunan biaya logistik (Rp/ton/km)	World Bank, 2021

Sosial	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir	Kemitraan dengan koperasi nelayan, pelatihan SDM	Jumlah kemitraan, sertifikasi SDM lokal	KKP, 2023; UNDP Indonesia, 2020
	CSR Berbasis Kelautan	Fasilitasi sekolah maritim dan rumah produksi UMKM	Penyerapan tenaga kerja lokal	Kemenko Marves, 2023
Lingkungan	Inovasi Kapal Ramah Lingkungan	Investasi kapal berbahan bakar LNG atau hybrid	Penurunan emisi CO ₂ dan SO _x /NO _x	MARPOL, 2022; Bakamla, 2024
	Konservasi Wilayah Pesisir	Kawasan konservasi laut berbasis masyarakat	Luas wilayah konservasi baru (ha)	KKP, 2021; WALHI, 2020
Teknologi	Integrasi Digital & AI	Penggunaan tracking system, big data, dan dashboard logistik	Kecepatan pengiriman meningkat, transparansi	BINUS Blue Economy Report, 2023
Regulasi	Kolaborasi Multisektor	Kolaborasi antara BUMN, swasta, dan masyarakat	Jumlah MoU, proyek bersama	Kemenko Marves, 2022

Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa strategi utama yang telah dibuat adalah mengembangkan pelayaran ke Papua, Maluku, dan NTT guna mendorong pemerataan ekonomi dengan upaya efisiensi yaitu sistem logistik berbasis digital mengurangi waktu pengiriman dan biaya pelayaran, melibatkan masyarakat pesisir sebagai mitra distribusi hasil laut dan mengadakan pelatihan SDM pelaut dan logistik untuk menciptakan tenaga kerja kompeten, membuat investasi pada kapal berbasis LNG/hybrid dan sistem pengolahan limbah kapal serta kawasan konservasi laut diperluas untuk menjaga ekosistem dan sumber daya, membua sistem pelacakan kapal, optimasi rute berbasis AI dengan dashboard logistik untuk mitra distribusi dan pelanggan, menjalin kolaborasi antara Kemenko Marves, KKP, dan BUMN logistikguna harmonisasi kebijakan nasional dan internasional.

Namun, ekspansi industri maritim seringkali terhambat oleh kurangnya infrastruktur, tingginya biaya logistik, serta tekanan terhadap lingkungan laut. Oleh karena itu, strategi pertumbuhan yang berkelanjutan menjadi sangat penting. Menurut World Bank (2021) dan KKP RI (2023), pengembangan industri maritim berkelanjutan harus memenuhi tiga pilar: Ekonomi (Peningkatan efisiensi dan daya saing), Sosial (Pemberdayaan masyarakat pesisir), Lingkungan (Pengelolaan sumber daya laut yang bijak)

Melalui penelitian ini, penting untuk dilakukan analisis terhadap strategi pertumbuhan berkelanjutan yang diterapkan oleh PT. Taraka Samudra Sejahtera dalam rangka ekspansi bisnisnya metode SOAR “strengths, opportunities, aspirations, results”. Penelitian ini ditujukan mampu menunjukkan deskripsi terkait bagaimana perusahaan mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi ekspansi serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Selain itu, hasil analisis ini juga diharapkan mampu sebagai refeensi pada perusahaan lainya di sektor maritim yang tengah mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan dalam teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui metode studi kasus, pendekatan ini dipilih karena penulis ingin memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi pertumbuhan berkelanjutan yang diterapkan oleh PT. Taraka Samudra Sejahtera. Penelitian kualitatif cocok digunakan untuk mengkaji fenomena sosial atau organisasi secara holistik, dalam konteks yang nyata dan kompleks (Creswell, 2016). Untuk penelitian ini yang sebagai

sumber informasi merupakan Direktur Utama PT. Taraka Samudra Sejahtera, Manajer Divisi Perencanaan dan Strategi, Kepala Operasional (pelabuhan) serta Staf senior di bagian pemasaran dan logistic

Melalui pendekatan dengan berfokus terhadap pengalaman subjektif, peneliti dapat menggali secara rinci proses perumusan strategi, implementasi, tantangan, serta dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Hal ini mampu meningkatkan kepercayaan serta akseptabilitas temuan dari pemangku kepentingan yang terlibat pada PT. Taraka Samudra Sejahtera, serta untuk konteks secara lebih luas pada industri maritime. Menentukan pendekatan fenomenologi menunjukkan kerangka secara tepat dalam analisis faktor internal juga eksternal, dikarenakan fenomenologi terdapat fungsi dalam mendeskripsikan berbagai hal pada pribadi mereka sendiri (Widiastuti et al dalam Saputra et al., 2021).

Analisa untuk penelitian ini memanfaatkan analisa SOAR “strength, opportunities, aspiration, result”. Dengan analisis SOAR, tujuan mampu diciptakan oleh pemimpin maupun manajer secara cepat untuk menetapkan kondisi strategi organisasi (Siregar dan Pangestu Banurea et al., 2023). Perusahaan harus menunjukkan serta menyampaikan strategi maupun rencana yang mampu memotivasi berbagai pemangku kepentingan dengan serangkaian nilai bersama, visi, misi, juga inisiatif strategis.

Subjek untuk penelitian ini merupakan pelaku serta pengambil kebijakan PT. Taraka Samudra Sejahtera. Jumlah responden untuk penelitian ini sebanyak 4 orang, yang mana kriteria responden merupakan dengan terdapat pengalaman kerja minimal 3 tahun pada perusahaan diutamakan, dengan demikian mereka terdapat pengalaman secara menyeluruh mengenai kebijakan yang diimplementasikan. Pertanyaan disusun terbuka dalam memperoleh persepsi, pengalaman, juga pengetahuan responden dengan mendalam, juga dalam memberikan kesempatan kepada responden menyampaikan pikiran yang mungkin tidak terduga. Objek penelitian ini merupakan strategi pertumbuhan berkelanjutan di industri maritime Indonesia dengan menganalisa faktor internal serta eksternal pada hasil wawancara, observasi, juga dokumentasi.

Data primer untuk menetapkan faktor eksternal juga internal untuk penelitian ini sebagai hasil wawancara, observasi, juga dokumentasi. wawancara merupakan sebuah tahapan untuk memperoleh informasi dalam kebutuhan penelitian melalui komunikasi Tanya jawab dengan langsung diantara pewawancara dengan responden, serta menerapkan alat yang dikenal sebagai panduan wawancara (Nazir dalam Hardani et al., 2020). Dokumentasi merupakan tulisan, gambar maupun karya-karya individu yang menjadi catatan kejadian telah berlalu (Hardani et al., 2020).

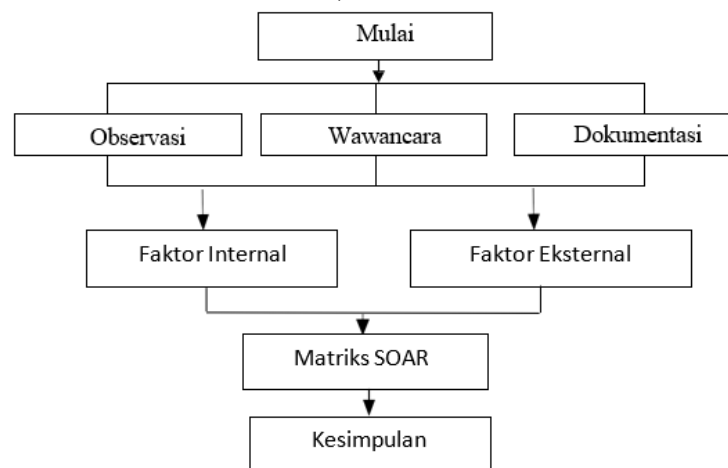
Data hasil wawancara yang diperoleh juga sudah dilaksanakan pengujian keabsahan data memanfaatkan teknik triangulasi. Penerapan triangulasi untuk penelitian ini tidak sekedar meningkatkan kredibilitas data, namun juga menciptakan strategi pengembangan bisnis secara lebih holistic juga sejalan terhadap kebutuhan pasar dengan mengarah terhadap efektivitas proses serta hasil yang diharapkan. Teknik triangulasi untuk pengujian kredibilitas mengarah terhadap tahapan verifikasi data dengan memanfaatkan sejumlah sumber, metode, juga periode waktu secara berbeda. Hal ini terdapat tujuan dalam memastikan keakuratan juga kehandalan informasi yang didapatkan (Sugiyono dalam Muzaini et al., 2023).

Untuk penelitian ini, triangulasi sumber dilaksanakan dengan mengumpulkan data dari sejumlah pihak, diantaranya Bapak Dwi Efendi selaku Direktur Utama sekaligus Pemilik, Bapak Suyono selaku Direktur Komersial, Bapak Agus sebagai DPA sekaligus Manager Operasional, Bapak Jaeni sebagai Manajer Engine and Purchasing. Melalui berjalanya wawancara mendalam dengan tujuan dalam mengetahui proses produksi juga

mampu memperoleh kredibilitas data, dengan demikian informasi yang didapatkan menjadi lebih otentik (Susanto et al., 2023).

Penelitian ini dilakukan di kantor pusat PT. Taraka Samudra Sejahtera yang berlokasi di Surabaya, serta beberapa unit operasional perusahaan yang terkait langsung dengan aktivitas ekspansi dan pengelolaan proyek maritim. Triangulasi metode dilaksanakan dengan menerapkan metode kualitatif. Metode kualitatif dalam menguji kredibilitas data dilaksanakan melalui cara mengecek data untuk sumber secara sama dalam teknik secara berbeda. Peneliti memanfaatkan beberapa teknik diantaranya teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi dari data yang terdapat pada informan. Hal tersebut memungkinkan dalam memperoleh deskripsi secara lebih mendalam mengenai strategi pengembangan bisnis (Andi Zulherry et al., 2023).

Triangulasi waktu Pengumpulan data dilaksanakan dalam waktu secara berbeda. Diantaranya survei awal serta akhir tahun dalam mengetahui perubahan pada kebutuhan pasar juga keberhasilan startegi yang akan diaplikasikan. Agar memperoleh data secara valid dengan observasi, peneliti sebaiknya tidak sekedar melaksanakan observasi sebanyak satu kali (Sugiyono dalam Mekarisce, 2020)



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil wawancara, observasi, serta dokuemntasi dalam PT. Taraka Samudra Sejahtera di identifikasikan ke dalam 2 faktor, diantaranya faktor internal serta eksternal. Pada konteks ini, penulis akan menjelaskan hasil penelitian yang didapatkan dengan analisis data dari PT. Taraka Samudra Sejahtera dengan memanfaatkan metode SOAR. Metode ini mencakup empat komponen penting: kekuatan (*Strenght*), peluang (*Opportunities*), aspirasi (*Aspiration*), serta hasil (*Result*) yang diharapkan.

Table 2. Identifikasi Faktor Internal

No	Kekuatan (<i>Strenght</i>)
1	Posisi Geografis Strategis.
2	Dukungan Kebijakan Nasional dari Pemerintah dan Institusi Pendidikan Maritim
3	Ketersediaan Teknologi Digital Maritim
4	Komitmen Internasional terhadap Blue Economy
No	Peluang (<i>Opportunities</i>)
1	Pertumbuhan Ekonomi Maritim Global
2	Ekspansi Pasar ke Kawasan Timur Indonesia
3	Kesadaran Global terhadap Keamanan Laut

Sumber: Hasil wawancara dan observasi

Kekuatan (Strenght)

1. Posisi Geografis Strategis yang dimiliki oleh PT. Taraka Samudra Sejahtera.

Berikut merupakan hasil wawancara bersama Pak Efendi sebagai pemilik perusahaan dengan Pak Suyono sebagai direktur komersial: “Kami melihat posisi geografis Indonesia, terutama lokasi kantor pusat dan pelabuhan operasional kami di Surabaya, sebagai titik tumpu strategis dalam perdagangan maritim nasional. Surabaya terletak di jalur pelayaran antara Asia Timur dan Australia. Ini memudahkan distribusi ke kawasan timur Indonesia seperti Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Kami memanfaatkan ini dengan memperluas armada pengangkutan dan membuka jalur baru ke pelabuhan-pelabuhan sekunder yang selama ini kurang tersentuh logistik besar.” (Sumber: Hasil wawancara dengan Pak Efendi selaku Pemilik pada tanggal 17 April 2025).

“Salah satu fokus utama kami dalam strategi pertumbuhan berkelanjutan adalah memaksimalkan posisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan. Wilayah kerja kami berada dekat dengan jalur pelayaran domestik utama seperti ALKI II dan III. Ini memberi peluang untuk menjadi hub logistik regional. Kami telah melakukan studi pemetaan pelabuhan sekunder potensial, dan hasilnya menunjukkan bahwa pelabuhan seperti Tual, Bau-Bau, dan Fakfak memiliki potensi besar jika didukung oleh akses logistik reguler. Inilah yang sedang kami rintis sekarang, dengan pendekatan ekosistem maritim terintegrasi. Kami juga menyinergikan ekspansi ini dengan prinsip ekonomi biru—menggunakan kapal dengan efisiensi bahan bakar yang lebih baik dan menjalin kerja sama dengan UMKM pesisir untuk mendistribusikan hasil laut. Geografi kita adalah kekuatan, tinggal bagaimana kita mengelolanya secara tepat.” (Sumber: Hasil wawancara bersmaa Pak Suyono selaku Direktur Komersial pada tanggal 17 April 2025).

Hasil wawancara dari Pak Efendi serta Pak Suyono tersebut mampu diperoleh mengenai posisi geografis Indonesia serta lokasi strategis operasional PT. Taraka Samudra Sejahtera (terutama di Surabaya) merupakan kekuatan utama dalam membangun jaringan logistik maritim nasional dan regional. Keberadaan perusahaan di jalur pelayaran utama memberikan keunggulan biaya dan waktu, yang penting dalam prinsip pertumbuhan berkelanjutan. PT. Taraka Samudra Sejahtera secara aktif memanfaatkan pelabuhan sekunder dan wilayah yang belum tergarap secara maksimal sebagai target ekspansi logistik, sejalan dengan penguatan ekonomi kawasan timur Indonesia. Pendekatan perusahaan tidak hanya berbasis ekonomi, tetapi juga mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan, selaras dengan prinsip ekonomi biru dan maritim berkelanjutan. Hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan “Posisi ini tidak hanya menguntungkan secara operasional, tetapi juga mengurangi biaya logistik per ton hingga 15% dalam dua tahun terakhir. Hal ini sangat mendukung visi kami untuk tumbuh secara efisien dan berkelanjutan.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Efendi selaku Direktur Utama pada tanggal 17 April 2025).

2. Dukungan Kebijakan Nasional dari Pemerintah dan Institusi Pendidikan Maritim yang dimiliki oleh PT. Taraka Samudra Sejahtera.

Berikut merupakan hasil wawancara bersama Pak Suyono sebagai direktur komersial : “Sejujurnya, dalam beberapa tahun terakhir kami melihat bahwa arah kebijakan pemerintah semakin kondusif terhadap pengembangan industri maritim, terutama melalui pendekatan ekonomi biru dan inisiatif Tol Laut. Kami aktif mengikuti program-program yang digulirkan oleh Kemenko Marves, Kementerian Perhubungan, dan KKP, yang mendorong efisiensi, keberlanjutan, dan inklusivitas dalam pengelolaan logistik laut. Misalnya, kemudahan perizinan kapal, insentif fiskal untuk investasi dalam kapal ramah lingkungan, serta program digitalisasi rantai pasok logistik dari Kemenhub sangat membantu kami dalam mengembangkan sistem operasional yang lebih efisien dan berorientasi jangka panjang.” (Sumber: Hasil wawancara dengan Pak Suyono sebagai

Direktur Komersial pada tanggal 17 April 2025)

Hasil wawancara dari Pak Suyono diatas dapat diketahui bahwa dukungan kebijakan nasional melalui program-program maritim seperti Tol Laut, ekonomi biru, serta digitalisasi logistik dari pemerintah pusat memberikan landasan regulasi dan insentif nyata yang sangat membantu perusahaan dalam menjalankan strategi pertumbuhan berkelanjutan. Kemudahan perizinan dan insentif fiskal mendorong perusahaan untuk berinvestasi pada kapal dan teknologi yang lebih ramah lingkungan, sesuai dengan arah pembangunan nasional yang berkelanjutan. Kolaborasi dengan institusi pendidikan tinggi maritim telah menciptakan pipeline SDM baru yang kompeten, produktif, dan siap menghadapi tantangan industri pelayaran modern.

Sinergi antara regulasi pemerintah dan peran perguruan tinggi menjadi pilar utama bagi PT. Taraka Samudra Sejahtera dalam memperluas ekspansi bisnis maritim secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan “Di sisi lain, kami juga bekerja sama secara aktif dengan institusi pendidikan maritim seperti STIP Jakarta dan Politeknik Pelayaran Surabaya. Kami merekrut lulusan mereka melalui program magang terintegrasi. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas SDM kami, tetapi juga menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung regenerasi tenaga kerja pelayaran nasional yang kompeten. SDM yang kami rekrut rata-rata sudah menguasai dasar teknologi navigasi digital dan sistem pelabuhan pintar.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Efendi selaku Pemilik pada tanggal 17 April 2025).

3. Ketersediaan Teknologi Digital Maritim yang terdapat pada PT. Taraka Samudra Sejahtera.

Berikut ialah hasil wawancara dengan Pak Agus sebagai manager operasional: “Kami sudah sejak tahun 2022 mengembangkan sistem berbasis digital untuk mengintegrasikan semua armada dan operasi pelabuhan kami. Salah satu teknologi utama yang kami gunakan adalah sistem pelacakan kapal berbasis Automatic Identification System (AIS) yang terintegrasi dengan dashboard logistik internal. Dengan ini, kami bisa memantau posisi kapal secara real-time, mengoptimalkan rute, dan menekan konsumsi bahan bakar. Selain itu, kami juga mengembangkan aplikasi internal yang disebut TSS LogiTrack, yang menghubungkan pihak kapal, kantor pusat, serta pelanggan. Aplikasi ini tidak hanya memudahkan komunikasi, tetapi juga memberikan data akurat terkait status pengiriman, cuaca laut, dan estimasi waktu kedatangan. Semua informasi ini menjadi dasar kami dalam membuat keputusan operasional yang cepat dan tepat.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Agus sebagai Manager Operasional pada tanggal 17 April 2025).

Hasil wawancara dari Pak Agus diatas dapat diketahui bahwa PT. Taraka Samudra Sejahtera telah mengadopsi teknologi digital maritim secara aktif dan progresif, termasuk sistem pelacakan kapal (AIS), manajemen logistik digital, dan pengembangan aplikasi internal (TSS LogiTrack). Teknologi digital ini secara langsung meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi konsumsi bahan bakar, serta meminimalkan kesalahan logistik, yang menjadi faktor penting dalam keberlanjutan. Transformasi digital perusahaan sejalan dengan upaya nasional untuk memperkuat sektor maritim melalui industri 4.0 dan ekonomi biru. Teknologi menjadi pondasi utama ekspansi berkelanjutan yang memungkinkan perusahaan merespons permintaan pasar dengan cepat, memantau armada secara real-time, dan mengintegrasikan layanan secara menyeluruh. Hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan “Kami percaya bahwa transformasi digital adalah kunci dari pertumbuhan berkelanjutan. Tanpa teknologi, efisiensi akan sulit tercapai, dan industri ini tidak akan bisa bersaing secara global. Oleh karena itu, investasi teknologi terus kami tingkatkan, sejalan dengan prinsip ekonomi biru dan keberlanjutan operasional.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Jaeni sebagai Manager Engine pada tanggal 17 April 2025)

4. Komitmen Internasional terhadap Blue Economy yang dimiliki oleh PT. Taraka Samudra Sejahtera.

Berikut merupakan hasil wawancara bersama Pak Suyono selaku direktur komersial dengan Pak Agus dibagian operasional: “Komitmen kami terhadap prinsip Blue Economy bukan hanya sekadar slogan, tapi sudah menjadi bagian dari strategi operasional perusahaan. Kami merujuk pada prinsip-prinsip global seperti SDGs 14 (Life Below Water) dan Prinsip Ekonomi Biru UNEP, yang kami terapkan dalam pengelolaan armada, pelabuhan, dan sumber daya manusia. Salah satu langkah konkret yang kami ambil adalah penggunaan biofuel campuran untuk beberapa kapal baru kami sejak 2024. Selain itu, kami juga menjalin kerja sama dengan LSM lingkungan laut untuk program rehabilitasi ekosistem mangrove di sekitar pelabuhan mitra di kawasan timur Indonesia. Dalam ekspansi ke wilayah baru, kami pastikan bahwa setiap rencana bisnis disertai dengan studi kelayakan lingkungan dan keterlibatan komunitas pesisir lokal. Kami percaya bahwa bisnis tidak bisa hanya tumbuh secara ekonomi, tetapi juga harus selaras dengan keberlanjutan sosial dan ekosistem laut.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Suyono selaku Direktur Komersial pada tanggal 17 April 2025)

“Kami mengikuti perkembangan agenda internasional terkait dekarbonisasi sektor pelayaran. Dalam konteks ini, PT. Taraka Samudra Sejahtera telah menyusun roadmap pengurangan emisi karbon armada hingga 2030, yang mengacu pada target IMO (International Maritime Organization). Kami juga sedang dalam tahap pilot project untuk mengintegrasikan sistem monitoring emisi berbasis sensor IoT di tiga unit kapal utama kami. Data dari sistem ini akan membantu kami mengevaluasi efisiensi konsumsi bahan bakar dan dampaknya terhadap lingkungan laut.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Agus selaku Manager Operasional pada tanggal 17 April 2025).

Hasil wawancara dari Pak Suyono dan Pak Agus tersebut mampu diketahui mengenai PT. Taraka Samudra Sejahtera menunjukkan komitmen yang kuat terhadap Blue Economy, yang tercermin dari integrasi prinsip keberlanjutan global dalam strategi dan operasi perusahaan. Upaya nyata seperti penggunaan biofuel, rehabilitasi lingkungan pesisir, serta monitoring emisi berbasis teknologi digital menunjukkan pendekatan perusahaan yang berbasis data dan dampak nyata. Perusahaan juga berpartisipasi aktif dalam inisiatif dan forum internasional, memperkuat posisi mereka sebagai pelaku industri maritim nasional yang adaptif terhadap arah kebijakan global. Komitmen ini tidak hanya memperkuat reputasi dan keberlanjutan perusahaan, tetapi juga menjadi daya tarik strategis dalam ekspansi ke wilayah-wilayah baru, khususnya yang sensitif secara ekologi dan social. Hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan “Selain itu, kami aktif dalam forum-forum internasional seperti Indonesia Blue Economy Forum dan ASEAN Maritime Sustainability Initiative untuk menjalin kolaborasi dan meningkatkan standar kami sesuai praktik terbaik global.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Efendi selaku Pemilik pada tanggal 17 April 2025).

Peluang (Opportunities)

1. Pertumbuhan Ekonomi Maritim Global.

Berikut ialah hasil wawancara dengan Pak Agus sebagai manager operasional: “Pertumbuhan ekonomi maritim global dalam satu dekade terakhir sangat signifikan, terutama didorong oleh meningkatnya permintaan logistik laut, perdagangan lintas negara, dan inisiatif dekarbonisasi internasional. Hal ini membuka peluang besar bagi perusahaan Indonesia, termasuk kami, untuk beradaptasi dan bersaing di pasar global. Kami melihat tren seperti meningkatnya investasi global dalam green shipping, digitalisasi rantai pasok laut, serta integrasi pelabuhan berbasis teknologi sebagai sinyal bahwa perusahaan tidak bisa hanya bermain lokal. Maka dari itu, kami mulai membangun jaringan dengan mitra

logistik regional di Asia Tenggara dan berpartisipasi dalam forum seperti ASEAN Maritime Forum. Bagi PT. Taraka Samudra Sejahtera, globalisasi maritim bukan hanya soal ekspor atau perdagangan internasional, tapi juga adopsi standar operasional global. Kami mulai menyesuaikan diri dengan standar IMO 2030 terkait pengurangan emisi, serta mengikuti sistem sertifikasi internasional untuk keselamatan dan lingkungan.” (Sumber: Hasil wawancara dengan Pak Agus selaku Manajer Operasional pada tanggal 17 April 2025)

Hasil wawancara dari Pak Agus diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi maritim global menciptakan peluang besar bagi perusahaan pelayaran dan logistik Indonesia untuk berekspansi, baik secara operasional maupun kerja sama regional. PT. Taraka Samudra Sejahtera telah mulai mengadaptasi standar global (IMO 2030, green shipping, digital port), sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan dan ekspansi ke pasar internasional. Globalisasi tidak hanya dilihat sebagai ekspansi fisik, tetapi juga transformasi manajemen dan teknologi sesuai benchmark internasional. Perusahaan memanfaatkan data pasar global dan tren perdagangan laut internasional sebagai referensi dalam menyusun arah ekspansi lima tahun mendatang. Hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan “Ekspansi kami juga mempertimbangkan data-data global. Misalnya, pertumbuhan lalu lintas laut di Asia Timur dan kebutuhan pelabuhan kecil di wilayah Pasifik. Ini yang kami petakan dalam rencana lima tahun ke depan.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Jaeni selaku Manager Engine pada tanggal 17 April 2025)

2. Ekspansi Pasar ke Kawasan Timur Indonesia.

Berikut merupakan hasil wawancara bersama Pak Efendi sebagai pemilik perusahaan dan Pak Suyono selaku direktur komersial: “Kami melihat kawasan timur Indonesia sebagai pasar strategis yang masih sangat potensial. Daerah seperti Maluku, Nusa Tenggara Timur, hingga Papua memiliki pertumbuhan ekonomi yang meningkat, terutama di sektor perikanan, pertambangan, dan infrastruktur. Tantangan utamanya adalah akses logistik yang masih terbatas. Namun, justru di situ letak peluangnya. PT. Taraka Samudra Sejahtera mulai membuka rute pelayaran reguler ke pelabuhan-pelabuhan kecil seperti Saumlaki, Dobo, dan Fakfak, dengan sistem pengangkutan terjadwal agar lebih efisien. Kami juga melakukan pendekatan langsung ke pemerintah daerah dan pelaku usaha lokal untuk membangun kemitraan. Dari sisi strategi pemasaran, kami lebih banyak mengandalkan komunikasi tatap muka dan kehadiran langsung di forum bisnis regional.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Efendi selaku Direktur Utama pada tanggal 17 April 2025).

“Dalam ekspansi ke timur, kami menyesuaikan jenis kapal dan logistik berdasarkan karakteristik wilayah. Misalnya, di daerah dengan pelabuhan kecil dan kedalaman terbatas, kami gunakan kapal berbobot ringan dan sistem bongkar muat fleksibel. Kami juga mengembangkan layanan logistik terpadu dengan fasilitas cold storage mobile untuk mendukung rantai pasok perikanan dan hasil laut. Ini sangat relevan di daerah seperti Merauke dan Larantuka yang punya potensi besar tapi minim infrastruktur. Ekspansi ini tidak hanya berorientasi bisnis, tapi juga bagian dari misi kami untuk mendukung pemerataan ekonomi nasional. Kami percaya bahwa pertumbuhan berkelanjutan artinya tidak boleh hanya terpusat di Jawa dan Sumatera saja.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Suyono selaku Direktur Komersial pada tanggal 17 April 2025).

Hasil wawancara dari Pak Efendi dan Pak Agus tersebut mampu diperoleh mengenai PT. Taraka Samudra Sejahtera memandang kawasan timur Indonesia sebagai wilayah ekspansi strategis, karena masih banyaknya kebutuhan logistik dan transportasi laut yang belum terpenuhi. Perusahaan mengimplementasikan strategi berbasis kebutuhan lokal, seperti rute pelayaran reguler ke pelabuhan kecil, modifikasi jenis kapal, serta layanan logistik terpadu untuk sektor perikanan dan agribisnis. Pendekatan ekspansi dilakukan secara inklusif, melibatkan pemerintah daerah, pelaku usaha lokal, dan mengedepankan

prinsip pembangunan wilayah yang berkelanjutan. Upaya ini mencerminkan strategi perusahaan yang bukan hanya mengejar pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mendukung pemerataan pembangunan dan konektivitas maritim nasional, sesuai dengan prinsip ekonomi biru dan visi poros maritim Indonesia.

3. Kesadaran Global terhadap Keamanan Laut

Berikut ialah hasil wawancara dengan Pak Jaeni sebagai manager engine: “Saat ini kesadaran global terhadap keamanan laut meningkat signifikan, apalagi dengan meningkatnya insiden perompakan, penyelundupan, dan pelanggaran wilayah laut. Sebagai perusahaan maritim nasional, kami merasa terdorong untuk ikut serta dalam menjaga dan meningkatkan keamanan operasional pelayaran kami. PT. Taraka Samudra Sejahtera secara aktif menerapkan sistem Ship Security Plan (SSP) dan rutin mengadakan pelatihan keamanan bagi kru kapal, sesuai standar IMO dan ISPS Code. Kami juga telah menjalin kerja sama dengan instansi seperti Bakamla dan TNI AL, terutama dalam jalur pelayaran rawan seperti sekitar Laut Sulawesi dan perairan timur Indonesia.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Jaeni selaku Manager Engine pada tanggal 17 April 2025)

Hasil wawancara dari Pak Jaeni diatas dapat diketahui bahwa kesadaran global terhadap pentingnya keamanan laut menjadi faktor strategis dalam operasional dan ekspansi industri maritim, termasuk bagi PT. Taraka Samudra Sejahtera. Perusahaan secara proaktif menerapkan standar keamanan internasional, seperti IMO dan ISPS Code, serta menjalin kolaborasi dengan aparat keamanan laut nasional. Keamanan laut dipandang sebagai prasyarat utama untuk membangun kepercayaan mitra dan kelancaran rantai pasok, terutama di wilayah-wilayah ekspansi yang rawan. Strategi ini mendukung tujuan pertumbuhan berkelanjutan karena menjamin kelangsungan operasional, keselamatan kru, serta perlindungan terhadap aset dan muatan. Hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan “Kami percaya bahwa keamanan laut bukan hanya tanggung jawab negara, tapi juga pelaku usaha. Sebab, keamanan laut berkaitan erat dengan keberlangsungan ekonomi dan kepercayaan mitra logistik internasional. Dengan mengutamakan aspek ini, kami juga memperkuat posisi kami dalam ekspansi lintas wilayah.” (Sumber: Hasil wawancara dengan Pak Suyono selaku Direktur Komersial pada tanggal 17 April 2025)

Table 3. Identifikasi Faktor Eksternal

No	Aspirasi (<i>Aspiration</i>)
1	Menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia
2	Meningkatkan daya saing sektor pelayaran dan logistik laut
3	Mendorong pemerataan ekonomi maritim
No	Hasil (<i>Result</i>)
1	Penurunan biaya logistik hingga 15–20% melalui optimalisasi rute dan pelacakan digital berbasis AIS
2	Keterlibatan aktif dalam forum Blue Economy nasional dan regional
3	Terjadi peningkatan arus barang di wilayah Indonesia Timur, serta peningkatan akses bagi pelaku UMKM pesisir

Sumber: Hasil wawancara dan observasi

Aspirasi (*Aspiration*)

1. Membuat Indonesia sebagai poros maritim dunia sebagai salah satu tujuan yang diharapkan dari PT. Taraka Samudra Sejahtera.

Berikut hasil wawancaranya: “Menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia bukan sekadar slogan, tapi harus menjadi arah kebijakan nasional yang konkret. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor maritim, kami sangat berharap Indonesia mampu memanfaatkan keunggulan geografisnya secara maksimal. PT. Taraka Samudra Sejahtera percaya bahwa ekspansi maritim Indonesia harus didorong oleh sinergi antara pelaku

industri, pemerintah, dan institusi pendidikan. Kami mendukung penuh penguatan tol laut, revitalisasi pelabuhan kecil di wilayah timur, dan investasi pada teknologi kapal ramah lingkungan. Dalam skala perusahaan, kami mulai menyesuaikan diri dengan visi ini melalui penguatan armada, pengembangan rute strategis dari barat ke timur, dan menjajaki kerja sama logistik dengan pelabuhan internasional di Asia Pasifik.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Suyono selaku Direktur Komersial pada tanggal 17 April 2025).

Hasil wawancara tersebut mampu diperoleh mengenai salah satu harapan yang akan diperoleh merupakan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Diperkuat pernyataan hasil wawancara bersama Pak Efendi sebagai pemilik perusahaan pada 17 april 2025. “Kami juga mendorong transformasi SDM kami agar memiliki daya saing global. Karena menjadi poros maritim dunia artinya kita harus bisa bersaing dalam hal efisiensi, keamanan, teknologi, dan kualitas layanan. Harapan kami, dengan kontribusi aktif dari sektor swasta seperti kami, visi Indonesia sebagai poros maritim dunia tidak hanya menjadi wacana, tetapi nyata terlihat dari meningkatnya posisi tawar Indonesia dalam perdagangan maritim internasional.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Efendi selaku Pemilik pada tanggal 17 April 2025).

2. Meningkatkan daya saing sektor pelayaran dan logistik laut.

Berikut hasil wawancaranya: “Jika Indonesia ingin menjadi kekuatan maritim yang sesungguhnya, maka daya saing sektor pelayaran dan logistik laut harus ditingkatkan secara menyeluruh. Ini termasuk dari sisi efisiensi biaya operasional, kecepatan layanan, teknologi kapal, serta keterpaduan sistem logistik nasional. PT. Taraka Samudra Sejahtera melihat bahwa persaingan global di bidang pelayaran sangat ketat, terutama dengan negara-negara seperti Singapura dan China. Untuk itu, kami sedang memperkuat armada dengan kapal-kapal berbasis teknologi navigasi terkini dan efisiensi bahan bakar yang lebih baik. Kami juga berinvestasi pada sistem digitalisasi layanan logistik seperti pelacakan muatan (cargo tracking system), pengelolaan jadwal otomatis, dan sistem ERP logistik untuk meningkatkan transparansi dan akurasi operasional.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Efendi selaku Pemilik pada tanggal 17 April 2025).

Hasil wawancara tersebut mampu diperoleh mengenai salah satu keinginan yang ingin diperoleh merupakan meningkatkan daya saing sektor pelayaran dan logistik laut. Diperkuat pernyataan hasil wawancara bersama Pak Suyono selaku direktur komersial pada 17 april 2025. “Tantangan terbesar saat ini adalah biaya logistik domestik yang masih tinggi, terutama di wilayah timur Indonesia. Karena itu, kami mendukung integrasi pelabuhan dengan kawasan industri dan mendorong kebijakan fiskal yang mendukung operator logistik nasional. Harapan kami, daya saing sektor ini meningkat bukan hanya untuk keuntungan perusahaan, tetapi untuk mendorong konektivitas nasional dan menjadikan Indonesia sebagai jalur maritim strategis yang efisien, berkelanjutan, dan kompetitif.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Suyono sebagai Direktur Komersial pada tanggal 17 April 2025).

3. Mendorong pemerataan ekonomi maritime merupakan salah satu aspirasi dari PT. Taraka Samudra Sejahtera.

Berikut hasil wawancaranya: “Salah satu aspirasi besar kami adalah mendorong pemerataan ekonomi maritim, terutama di kawasan-kawasan yang selama ini belum tersentuh infrastruktur laut yang memadai. Indonesia adalah negara kepulauan, dan ketimpangan pembangunan antara barat dan timur menjadi tantangan utama. Kami melihat potensi besar di kawasan timur Indonesia seperti Maluku, NTT, dan Papua, namun konektivitas dan dukungan logistiknya masih sangat terbatas. Untuk itu, PT. Taraka Samudra Sejahtera mulai menjajaki pengembangan jalur pelayaran dan distribusi di wilayah-wilayah tersebut. Kami bekerja sama dengan pelabuhan lokal, pemerintah daerah, dan koperasi nelayan untuk menciptakan ekosistem ekonomi maritim yang inklusif. Salah

satunya melalui program kemitraan pengangkutan hasil laut dari sentra produksi ke pusat industri.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Agus selaku Manager Operasional pada tanggal 17 April 2025)

Hasil wawancara tersebut mampu diperoleh mengenai satu harapan yang ingin dicapai adalah mendorong pemerataan ekonomi maritime. Hasil wawancara tersebut mampu diperoleh mengenai satu harapan yang ingin diperoleh merupakan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Diperkuat pernyataan hasil wawancara bersama Pak Efendi sebagai pemilik perusahaan pada 17 april 2025. “Aspirasi ini bukan hanya soal ekspansi bisnis, tapi juga kontribusi terhadap pembangunan nasional. Kami ingin PT. Taraka Samudra Sejahtera menjadi bagian dari solusi dalam menghubungkan potensi ekonomi lokal dengan pasar nasional dan internasional. Dengan strategi ini, kami berharap akan tercipta sirkulasi ekonomi laut yang lebih merata, yang pada akhirnya dapat mengurangi ketimpangan dan memperkuat daya tahan ekonomi maritim nasional.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Efendi selaku Pemilik pada tanggal 17 April 2025).

Hasil (Result)

1. Menurunan biaya logistik hingga 15–20% melalui optimalisasi rute dan pelacakan digital berbasis AIS adalah hasil yang diperoleh dari PT. Taraka Samudra Sejahtera.

Berikut hasil wawancaranya: “Salah satu pencapaian paling signifikan yang kami raih dalam dua tahun terakhir adalah penurunan biaya logistik sebesar 15 hingga 20 persen. Hal ini dicapai melalui kombinasi dua strategi utama: optimalisasi rute pelayaran dan pemanfaatan teknologi pelacakan digital berbasis Automatic Identification System (AIS). Dulu kami banyak mengalami inefisiensi karena rute kapal tidak diperbarui secara real-time berdasarkan kondisi cuaca, arus laut, dan kemacetan pelabuhan. Setelah kami mengintegrasikan sistem pelacakan digital dan analitik rute, kami bisa melakukan penyesuaian lebih cepat dan akurat. AIS membantu kami dalam memantau posisi kapal secara real-time, menghindari area padat lalu lintas, dan merencanakan pergerakan yang lebih hemat bahan bakar. Ini berdampak langsung pada efisiensi waktu tempuh dan biaya operasional.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Efendi selaku Pemilik pada tanggal 17 April 2025).

Pernyataan tersebut diperkuat terhadap hasil wawancara bersama Pak Jaeni selaku manager engine. “Selain itu, kami juga membangun dashboard monitoring internal untuk menganalisis performa kapal dan jadwal bongkar muat. Ini membuat koordinasi antara kantor pusat, kapal, dan pelabuhan jauh lebih efektif. Ke depan, kami akan mengembangkan teknologi ini lebih lanjut ke sistem prediktif agar tidak hanya efisien secara biaya, tapi juga tanggap terhadap risiko cuaca ekstrem dan kondisi geopolitik perairan.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Jaeni sebagai Manager Engine pada tanggal 17 April 2025).

2. Keterlibatan aktif dalam forum Blue Economy nasional dan regional

Berikut hasil wawancaranya: “Kami percaya bahwa pertumbuhan berkelanjutan dalam industri maritim tidak akan tercapai tanpa kolaborasi lintas sektor dan lintas negara. Karena itu, PT. Taraka Samudra Sejahtera berkomitmen untuk terlibat aktif dalam forum Blue Economy baik di tingkat nasional maupun regional. Dalam dua tahun terakhir, kami telah ikut serta dalam berbagai pertemuan dan lokakarya yang diselenggarakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), ASEAN Blue Economy Forum, hingga kerja sama trilateral dengan sektor swasta dari Filipina dan Vietnam. Melalui forum-forum ini, kami tidak hanya bertukar informasi, tetapi juga menyusun peta jalan bersama terkait pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan, inovasi energi laut, dan sistem pelabuhan hijau.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Jaeni sebagai Manager Engine pada tanggal 17 April 2025).

Pernyataan tersebut didukung terhadap hasil wawancara bersama Pak Suyono sebagai

direktur komersial. “Salah satu kontribusi nyata kami adalah menjadi bagian dari pilot project rantai pasok laut berbasis rendah karbon yang didukung oleh UNDP dan mitra internasional lainnya. Kami berbagi pengalaman mengenai digitalisasi logistik dan efisiensi bahan bakar kapal. Dampaknya sangat positif, karena keterlibatan ini memperluas jejaring kerja sama, membuka peluang pendanaan hijau (green finance), dan memperkuat reputasi PT. Taraka Samudra Sejahtera sebagai perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap prinsip ekonomi biru. Bagi kami, Blue Economy bukan hanya tentang konservasi, tetapi tentang menjaga keseimbangan antara profit, planet, dan people dan inilah dasar dari strategi pertumbuhan kami ke depan.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Suyono selaku Direktur Komersial pada tanggal 17 April 2025).

3. Adanya peningkatan arus barang di wilayah Indonesia Timur, serta peningkatan akses bagi pelaku UMKM pesisir adalah hasil yang diperoleh dari PT. Taraka Samudra Sejahtera.

Berikut hasil wawancaranya: “Kami menyadari bahwa wilayah Indonesia Timur memiliki potensi ekonomi maritim yang sangat besar, namun selama ini masih terkendala oleh minimnya infrastruktur logistik dan akses pasar. Sejak tiga tahun terakhir, PT. Taraka Samudra Sejahtera secara aktif mengembangkan jalur pelayaran tetap ke wilayah-wilayah seperti Tual, Ambon, Sorong, dan Maumere. Hasilnya sangat terlihat: terjadi peningkatan arus barang masuk dan keluar hingga 30% di beberapa pelabuhan kecil, khususnya untuk produk hasil laut dan bahan pokok. Ini tentu berdampak langsung pada stabilitas harga dan ketersediaan barang. Kami juga mendorong pelibatan UMKM pesisir, dengan memberikan akses langsung ke jaringan logistik kami melalui program kemitraan. UMKM yang bergerak di sektor pengolahan hasil laut, kerajinan, dan perdagangan antar pulau kini dapat mengirim produk ke pasar nasional dengan biaya lebih rendah dan waktu tempuh yang lebih cepat.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Suyono selaku Direktur Komersial pada tanggal 17 April 2025).

Pernyataan tersebut didukung terhadap hasil wawancara bersama Pak Efendi sebagai pemilik perusahaan. “Program ini sejalan dengan misi perusahaan untuk menjadi jembatan ekonomi antara pusat dan daerah tertinggal, serta menciptakan sistem distribusi maritim yang inklusif dan berkelanjutan. Kami percaya, ketika logistik efisien dan terjangkau, maka ekonomi lokal akan tumbuh, dan pelaku usaha kecil akan memiliki posisi tawar yang lebih kuat di pasar nasional.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Efendi selaku Pemilik pada tanggal 17 April 2025).

“Selama dua tahun terakhir, kami fokus memperluas jangkauan layanan ke kawasan Indonesia Timur. Salah satu capaian utamanya adalah adanya peningkatan arus barang secara signifikan, terutama di pelabuhan-pelabuhan sekunder seperti di Sorong, Fakfak, dan Kupang. Kami mencatat kenaikan volume logistik rata-rata 20–25% per kuartal, yang berasal dari komoditas primer dan produk olahan hasil laut. Hal ini terjadi karena jadwal kapal kami lebih teratur, kapasitas kontainer meningkat, dan waktu tempuh lebih efisien. Tak hanya itu, kami juga memfasilitasi UMKM pesisir di wilayah tersebut dengan akses distribusi yang lebih murah dan terintegrasi. UMKM yang sebelumnya kesulitan menjangkau pasar luar daerah kini bisa mengirimkan produknya ke Makassar, Surabaya, bahkan Jakarta dalam waktu 4–6 hari kerja. Program pendampingan kami meliputi pelatihan manajemen rantai pasok, pengemasan, hingga integrasi sistem pemesanan digital.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Agus selaku Manager Operasional pada tanggal 17 April 2025)

Pernyataan tersebut didukung terhadap hasil wawancara bersama Pak Jaeni sebagai manager engine. “Respons pelaku UMKM sangat positif, karena mereka merasa lebih dihargai dan mampu bersaing di pasar lebih luas. Kami percaya strategi ini akan

mempercepat pemerataan ekonomi maritim, bukan hanya untuk perusahaan besar, tetapi juga bagi masyarakat pesisir sebagai pelaku utama ekonomi laut.” (Sumber: Hasil wawancara bersama Pak Jaeni selaku Manager Engine pada tanggal 17 April 2025).

Hasil analisa matriks SOAR didapatkan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi di lingkungan internal dan eksternal PT. Taraka Samudra Sejahtera.

Tabel 4. Matriks SOAR

Eksternal Internal	Strenght (S)	Opportunities (O)
	a. Posisi Geografis Strategis. b. Dukungan Kebijakan Nasional dari Pemerintah dan Institusi Pendidikan Maritim c. Ketersediaan Teknologi Digital Maritim d. Komitmen Internasional terhadap Blue Economy	a. Pertumbuhan Ekonomi Maritim Global b. Ekspansi Pasar ke Kawasan Timur Indonesia c. Kesadaran Global terhadap Keamanan Laut
Aspiration (A)	Strategi SA	Strategi OA
a. Menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia b. Meningkatkan daya saing sektor pelayaran dan logistik laut c. Mendorong pemerataan ekonomi maritim	Memperkuat posisi sebagai pelopor logistik laut berbasis teknologi dan keberlanjutan melalui pemanfaatan AIS dan integrasi sistem logistik ramah lingkungan, demi mewujudkan aspirasi Indonesia sebagai poros maritim dunia.	Mengembangkan program kemitraan maritim nasional dengan menggandeng institusi pendidikan dan pemerintah daerah untuk menciptakan SDM unggul dan sistem logistik UMKM pesisir yang mendukung pertumbuhan inklusif.
Result (R)	Strategi SR	Strategi OR
a. Penurunan biaya logistik hingga 15–20% melalui optimalisasi rute dan pelacakan digital berbasis AIS b. Keterlibatan aktif dalam forum Blue Economy nasional dan regional c. Terjadi peningkatan arus barang di wilayah Indonesia Timur, serta peningkatan akses bagi pelaku UMKM pesisir	Replikasi dan ekspansi model efisiensi logistik berbasis AIS dan rute optimal ke wilayah lain di luar Indonesia Timur, sebagai bentuk scale-up dari hasil penurunan biaya dan peningkatan arus barang.	Menjadikan capaian hasil sebagai portofolio diplomasi bisnis dalam forum internasional Blue Economy untuk memperoleh dukungan green investment dan memperluas pasar maritim ekspor nasional.

Memperkuat posisi sebagai pelopor logistik laut berbasis teknologi dan keberlanjutan melalui pemanfaatan AIS dan integrasi sistem logistik ramah lingkungan, demi mewujudkan aspirasi Indonesia sebagai poros maritim dunia. Strategi OA

Mengembangkan program kemitraan maritim nasional dengan menggandeng institusi pendidikan dan pemerintah daerah untuk menciptakan SDM unggul dan sistem logistik UMKM pesisir yang mendukung pertumbuhan inklusif.

Result (R)

- Penurunan biaya logistik hingga 15–20% melalui optimalisasi rute dan pelacakan digital berbasis AIS
- Keterlibatan aktif dalam forum Blue Economy nasional dan regional
- Terjadi peningkatan arus barang di wilayah Indonesia Timur, serta peningkatan akses bagi pelaku UMKM pesisir

Strategi SR

Replikasi dan ekspansi model efisiensi logistik berbasis AIS dan rute optimal ke wilayah lain di luar Indonesia Timur, sebagai bentuk scale-up dari hasil penurunan biaya dan peningkatan arus barang. Strategi OR

Menjadikan capaian hasil sebagai portofolio diplomasi bisnis dalam forum internasional Blue Economy untuk memperoleh dukungan green investment dan memperluas pasar maritim ekspor nasional.

Setelah pemaparan terkait sejumlah strategi pengembangan yang dirancang menurut matriks SOAR, sehingga berikut merupakan strategi secara relevan juga aplikastif pada PT.

Taraka Samudra Sejahtera. Sehingga perusahaan mampu memperkuat posisi sebagai pelopor logistik laut berbasis teknologi dan keberlanjutan. Dukungan regulasi dari pemerintah serta kerja sama dengan institusi pendidikan tinggi maritim membuka ruang kolaborasi untuk mencetak SDM unggul yang adaptif terhadap tantangan logistik laut. Di sisi lain, pertumbuhan UMKM pesisir membutuhkan sistem distribusi yang murah dan dapat diakses. Dengan memanfaatkan peluang ini, PT. Taraka Samudra Sejahtera dapat mendukung pemerataan ekonomi melalui penguatan kapasitas logistik bagi pelaku ekonomi kecil. Hal ini juga selaras dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDG's) poin 14: "Life Below Water" dan poin 8: "Decent Work and Economic Growth" (UNDP, 2023). Pemanfaatan teknologi AIS dan perencanaan rute digital menjadikan strategi ini bersifat scalable dan dapat diadopsi untuk meningkatkan efisiensi logistik nasional. Pendekatan ini juga konsisten dengan Inpres No. 5 Tahun 2020 tentang penataan ekosistem logistik nasional (Kemendag, 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi strategi pengembangan bisnis untuk PT. Taraka Samudra Sejahtera dengan menerapkan pendekatan kualitatif serta analisis matriks SOAR (strengths, opportunities, aspirations, results). Diperoleh terdapatnya kesenjangan pengetahuan praktis untuk penerapakan strategi pengembangan bisnis dengan mengarah terhadap penguasaan teknologi digital maritim, khususnya penggunaan AIS untuk efisiensi pelayaran dan logistic.

PT. Taraka Samudra Sejahtera memiliki keunggulan dalam penggunaan teknologi AIS (Automatic Identification System) untuk optimasi rute pelayaran. Ini dimanfaatkan untuk menurunkan biaya logistik dan mengefisienkan distribusi barang, terutama di kawasan Indonesia Timur. Dengan kekuatan ini, perusahaan sejalan dengan aspirasi nasional menjadikan Indonesia menjadi poros maritime dunia. Sesuai yang disusun pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 (Bappenas, 2020). Keunggulan teknologi juga mendukung praktik keberlanjutan atau ekonomi biru, dengan mengurangi emisi dari kapal dan waktu tempuh laut. Pendekatan ini mendukung pembangunan ekonomi maritim yang berorientasi pada efisiensi dan pelestarian lingkungan (Kemenhub, 2022).

Penelitian ini menunjukkan pentingnya pengetahuan faktor internal serta eksternal untuk menentukan strategi, juga mengetahui perlunya inovasi untuk penggunaan teknologi yang sudah berlanjut dalam menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi dari industri maritime di Indonesia. Melalui beberapa langkah yang direncanakan, PT. Taraka Samudra Sejahtera mampu lebih efektif untuk menggunakan kesempatan serta meningkatkan posisinya dalam industri maritime, dengan demikian berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi juga kesejahteraan masyarakat. Penelitian lebih lanjut disarankan dalam mengeksplorasi aspek implemantasi strategi secara lebih mendalam juga evaluasi dampak jangka panjang pada langkah- langkah yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. (2020). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.
- Cole, M. L., & Stavros, J. M. (2019). SOAR: A Framework to Build Positive Psychological Capacity in Strategic Thinking, Planning, and Leading. In *Theoretical Approaches to Multi- Cultural Positive Psychological Interventions* (pp. 505–521). Springer International Publishing.
- Hart, S. L., & Milstein, M. B. (2003). Creating Sustainable Value. *Academy of Management Executive*, 17(2), 56-67.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2020). Rencana Strategis Kementerian

- Perhubungan 2020–2024.
- Kementerian Perdagangan (Kemendag). (2020). Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2020 tentang Penataan Ekosistem Logistik Nasional.
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2021). Laporan Tahunan Sektor Kemaritiman.
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi. (2021). Kontribusi ekonomi maritim ditargetkan capai 12,5 persen pada 2045. ANTARA News.
- Suparman, D. (2019). Strategi Ekspansi Bisnis pada Perusahaan Logistik Nasional. *Jurnal Logistik Maritim*, 6(2), 45-58.
- Suara.com. (2025). BKI Dorong Industri Maritim Indonesia Menuju Standar Internasional Hong Kong Convention.
- Wibowo, A. (2022). Inovasi dan Keberlanjutan dalam Industri Maritim Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(3), 102-116.